BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas konstruk kepuasan finansial, sikap terhadap uang, literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan. Penelitian ini mencari tahu apakah masing-masing variabel memiliki hubungan yang signifikan dan pengaruh positif atau tidak. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan 200 kuisioner kepada *driver online* Go-jek di kota Padang. Terdapat delapan hipotesis yang di kembangkan pada penelitian ini. *Smart*PLS digunakan untuk menguji kerangka kerja konstruk yaitu sikap terhadap uang, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan dan kepuasan finansial. Oleh karena itu, hasil analisis penelitian ini adalah:

1. Sikap terhadap uang berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan dan literasi keuangan. Semakin baik sikap terhadap uang *driver online* maka mulai dari pengelolaan keuangan memperlihatkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan, dapat dengan baik merencanakan keuangan dimasa depan dan memotivasi *driver online* untuk melek terhadap situasi keuangan.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, namun tidak pada pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan *driver online* maka dalam menyusun perencanaan keuangan

pribadi akan semakin detail dan baik. Sedangkan pada pengelolaan kuangan dasar tidak ditemukan hasil yang signifkan dimana, tinggi atau rendahnya literasi keuangan *driver online* tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan, karena *driver online* mengevaluasi pengelolaan melalui kebiasaan sehari-hari yang mereka anut.

3. Pengelolaan keuangan ditemukan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Semakin baik pengelolaan keuangan *driver online*, maka tujuan perencanaan keuangan mereka akan baik pula. Pengelolaan keuangan harus sejalan dengan perencanaan keuangan agar tujuan dari perencanaan tersebut terarah.
4. Pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan ditemukan berpengaruh positif terhadap kepuasan finansial. Dimana semakin baik pengelolaan dan perencanaan keuangan akan meningkatkan kepuasan finansial. Pengelolaan keuangan merupakan aktifitas jangka pendek atau harian yang dilakukan *driver online* dalam mengelola keuangan mereka agar mencapai kepuasan finansial. Sedangkan perencanaan keuangan merupakan aktifitas jangka panjang yang sangat penting dilakukan untuk mencapai kepuasan finansial.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2 Implikasi penelitian

Penelitian ini menciptakan beberapa implikasi bagi *driver online* Go-Jek yang aktif di Kota Padang:

Bagi *driver online* Go-Jek, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait untuk memahami hubungan dari variabel-variabel penelitian. Tak hanya itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi *driver online* sebagai masukan dan

sebagai alat acuan untuk mencapai kepuasan finansial, dimana dapat diketahui dari hasil penelitian, kepuasan finansial dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang baik dan perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan yaitu seperti *spending, saving, borrowing* dan *investing* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif, artinya pengelolaan keuangan secara langsung akan mempengaruhi kepuasan finansial *driver online*. Selain memiliki pengelolaan keuangan yang baik, dalam penelitian ditemukan sikap terhadap uang secara langsung mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif. Semakin baik sikap yang dianut *driver online* akan membuat pengelolaan keuangan juga semakin baik. Sikap juga mampu menggambarkan bagaimana perilaku seseorang terhadap uang. Oleh karena itu, penting untuk *driver online* memiliki sikap terhadap uang yang positif agar mampu mengelola keuangan dasar secara efektif dan efisien.

Sedangkan perencanaan keuangan merupakan langkah awal menuju kesejahteraan finansial. Perencanaan keuangan ditemukan secara langsung juga mempengaruhi kepuasan finansial *driver online* secara signifikan dan positif. Artinya adalah hadirnya perencanaan keuangan akan meningkatkan kepuasan finansial *driver online.* Dalam menyusun perencanaan keuangan yang baik terdapat 6 langkah yang harus diperhatikan serta memahami *personal financial needs* dan yang paling penting adalah proses *reviewing.* Proses *reviewing* menuntut *driver online* untuk dilengkapi dengan tidak hanya kemampuan kognitif saja, tetapi yang jauh lebih penting lagi yaitu literasi keuangan. Dalam penelitian ini juga ditemukan literasi keuangan memiliki pengaruh langsung yang signifikan dan positif. Secara khusus, *driver online* membutuhkan kemampuan untuk membaca, menganalisis,

mengelola dan mendiskusikan kondisi keuangan pribadi mereka serta masalah yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan literasi keuangan yang matang untuk informasi guna menyusun strategi perencanaan keuangan yang tepat untuk mencapai kepuasan finansial.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini ukuran sampel yang diambil hanya dalam skala kecil yaitu 200 responden yang hanya berfokus di Kota Padang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu waktu saja, sehingga mungkin saja data yang didapat bersifat situasional.

5.4 Saran

Hasil dari penelitian ini serta berbagai keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Maka, perluasan yang dirasakan perlu dilakukan dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti mengambil sampel lebih banyak agar data yang dikumpulkan lebih akurat. Tak hanya itu, diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ke luar Kota Padang, seperti Bukittinggi, Padang Panjang dan Payakumbuh.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Diharapkan penelitian dapat dilakukan dalam jangka waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak bersifat situasional.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas lainnya atau menambah variabel lain yang bisa digunakan untuk menjadi mediasi hubungan antar variabel seperti *spiritual intelegence*, *financial stress level*, *financial solvency* dan lain-lain.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA